

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode/teknik penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Sugiono (2006) mengenai penelitian kualitatif yakni, penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari berbagai perspektif partisipan, yang dimana juga dapat diartikan sebagai penelitian yang cocok digunakan untuk meneliti kondisi dan situasi dari objek peneliti.

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus (*casestudi*). Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi, dengan terjun langsung kelapangan menemui informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena penelitian ini akan mendeskripsikan apa saja problematika yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendari, sekolah yang menjadi objek penelitian termasuk dalam kategori Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Penelitian tentang problematika pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kendari merupakan penelitian lapangan, yang dimana pengambilan data diambil langsung dari lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 2 Kendari.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan setelah diseminarkan dan dinyatakan diterima. Diperkirakan dari bulan November hingga Januari 2023.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 2 Kendari Jl. Jend Ahmad Yani, Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3. Sumber Data Penelitian

3.3.1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lembaga yang berkaitan yaitu SMK Negeri 2 Kendari dengan metode wawancara kepada warga sekolah yang berada di lokasi tersebut.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri 2 Kendari, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan guru PAI, dan peserta didik SMK Negeri 2 Kendari.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga data yang diperoleh dapat memperkuat kevalidan dari pernyataan informan-informan tersebut. Data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian akhlak peserta didik di dalam dan di luar sekolah (lingkungan sekolah).

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan problematika pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kendari. Obyek yang diwawancarai adalah guru PAI, peserta didik SMK Negeri 2 Kendari, Kepala Sekolah beserta Wakasek.

3.4.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai catatan guru terhadap keadaan akhlak siswa di SMK Negeri 2 Kendari.

3.5. Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan analisis statistic tetapi hanya bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Jenis penelitian ini kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi baik dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru maupun dari studi dokumen-dokumen yang ada di SMK Negeri 2 Kendari. Sehingga data keseluruhan tersebut dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti, berikutnya kategori-kategori data yang telah diklasifikasikan akan dikonstruksikan dengan pendekatan kualitatif kedalam sebuah deskriptif untuk kemudian selanjutnya akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sempurna.

Dalam analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman, yang berpendapat bahwa “aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh atau sudah pasti”, Di antaranya yakni:

3.5.1.Reduksi data (pemilihan data)

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan.

3.5.2.Display data (penyajian data)

Setelah data direduksi maka data yang di peroleh didisplay yakni dengan menyajikan data atau informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi dengan gambar, table, bagan, matriks, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan lebih jelas dan mudah dipahami. Sajian data disusun secara sistematis sesuai tema-tema inti agar mudah dipahami.

3.5.3. Penarikan simpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terpenting dalam kegiatan penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, dimana untuk mendapatkan data yang relevan, oleh karena itu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

3.6.1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beragam

sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan observasi dan dokumentasi yang didapatkan.

2) Triangulasi teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan dengan dokumentasi yang ada.

3) Triangulasi waktu

Dilakukan untuk membuktikan kredibilitas apakah data yang diperoleh konsisten dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.6.2. Perpanjangan pengamatan

Peneliti berada dilapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali kelapangan untuk memastikan penelitian yang dilakukan apakah sudah valid atau masih perlu ada perubahan.

3.6.3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan membaca referensi berupa hasil penelitian di internet mengenai problematika pembelajaran PAI

di sekolah dan buku-buku metode penelitian untuk mengetahui apakah sudah sesuai atau belum struktur dari penelitian ini.

